

ABSTRAK

Suci Fadilah (1182100067), Hubungan Antara Bermain Monopoli Sederhana dengan Kemampuan Berfikir Simbolik Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Ar-Raudhah Subang).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keraguan antara aktivitas bermain Monopoli Sederhana terhadap kemampuan berfikir simbolik anak, pasalnya kemampuan berfikir simbolik anak di kelompok B RA Ar-Raudhah Subang masih terdapat anak yang belum mencapai pada perkembangan simbolik itu sendiri. Hal ini bisa terlihat karena hasil studi kasus yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan observasi sederhana memiliki nilai rata-rata 50 – 59 yang berkategori Kurang. Bahkan siswa di kelompok B RA Ar-Raudhah Subang tidak mengetahui bilangan dari satu sampai sepuluh secara berurutan, serta ada beberapa siswa yang masih belum menggunakan lambang bilangan dalam kegiatan berhitung.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui: (1) Aktivitas anak dalam bermain monopoli sederhana; (2) berfikir simbolik anak usia dini; dan (3) Hubungan antara aktivitas anak dalam bermain monopoli sederhana dengan bermain monopoli sederhana di kelompok B RA Ar-Raudhah Subang.

Penelitian ini didasari oleh suatu pemikiran bahwa aktivitas bermain monopoli sederhana memiliki hubungan dengan kemampuan berfikir simbolik anak usia dini. Keduanya sama-sama membutuhkan kemampuan dalam mengenal lambang bilangan atau huruf-huruf untuk dapat memenangkan permainan dan untuk bisa mengoptimalkan perkembangan kemampuan berfikir simbolik anak usia dini.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu anak kelompok B RA Ar-Raudhah Subang yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 9 perempuan. Dalam hal ini, seluruh populasi ditetapkan sebagai responden penelitian karena kurang dari 100. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, umjuk kerja, wawancara dan dokumentasi.

Hasil yang diperoleh pada aktivitas bermain monopoli sederhana memperoleh nilai rata-rata 77 sehingga angka tersebut menempati rentang 70 – 79 yang berinterpretasi baik. Sedangkan, berfikir simbolik anak memperoleh nilai rata-rata 74 sehingga angka tersebut menempati rentang 70 – 79 yang berinterpretasi baik. Selanjutnya, Hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan “t test” memperoleh $t_{hitung} = 3,77$ dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db = 14 sebesar 2145. Karena $t_{hitung} 2,65 > t_{tabel} 2,086$ maka, dapat diinterpretasikan hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak atau dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas bermain monopoli sederhana dengan berfikir simbolik anak usia dini di kelompok B RA AR-Raudhah Subang Selain itu, terdapat 33% kontribusi yang diberikan oleh aktivitas bermain monopoli sederhana terhadap kemampuan berfikir simbolik dan 67% lagi dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun simpulan dari penelitian ini adalah terbukti bahwa bermain monopoli sederhana dengan berfikir simbolik memiliki hubungan baik, dan dapat digunakan sebagai alat stimulus untuk mengembangkan kemampuan berfikir simbolik anak usia dini.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG